

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA CREDIT UNION
PANTURA LESTARI DESA SUNGAI PUTRI KABUPATEN
KETAPANG TAHUN 2019-2021**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

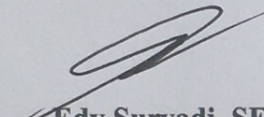
HENDRIANSYAH PUTRA
NIM. 191310131

Program Studi Manajemen


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 25 Juli 2023**

Majelis Penguji :

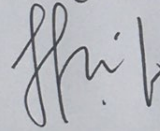
Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1118039101

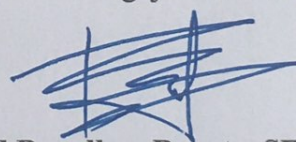
Penguji Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu

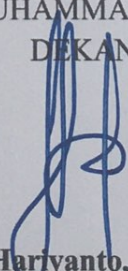

Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 25 Juli 2023

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA CREDIT UNION
PANTURA LESTARI DESA SUNGAI PUTRI KABUPATEN
KETAPANG TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH :
HENDRIANSYAH PUTRA
NIM : 191310131**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Pada Credit Union Pantura Lestari Desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

6. Bapak Walid selaku Ketua dan bapak Umar selaku Manajer serta seluruh Staf Credit Union Pantura Lestari yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Aspawi dan ibu Heliana selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Teman-teman KKU kelompok 85 tahun 2022 Universitas Muhammadiyah Pontianak di desa Dema Kabupaten Mempawah.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa ditulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 26 Juli 2023
Penulis,

Hendriansyah Putra
191310131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari Di Desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Tingkat kesehatan koperasi ini dilihat dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan serta Jati Diri Koperasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Dari analisis data dalam penelitian ini diperoleh Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Credit Union Pantura Lestari pada tahun 2019-2021 dalam kondisi cukup sehat yang dapat diketahui dari skor pada aspek penilaian tingkat kesehatan pada tahun 2019 yaitu 76,80, tahun 2020 yaitu 69,30, dan pada tahun 2021 yaitu 67,30 yang berarti menunjukkan bahwa Credit Union Pantura Lestari ini masuk dalam predikat cukup sehat yakni berkisar pada skor $66,00 < x < 80,00$.

Kata Kunci: Aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Bagi Peneliti | 7 |
| 2. Bagi Credit Union | 7 |
| 3. Bagi Almamater | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 13 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 13 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3. Teknik Analisis Data..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 42 |
| A. Koperasi | 42 |
| 1. Pengertian Koperasi | 42 |
| 2. Tujuan Koperasi | 43 |
| 3. Landasan dan Prinsip Koperasi | 43 |
| 4. Fungsi Koperasi | 44 |
| 5. Jenis-jenis Koperasi | 44 |
| B. Laporan Keuangan | 45 |
| 1. Pengertian Laporan Keuangan | 45 |
| 2. Tujuan Laporan Keuangan | 45 |
| 3. Jenis-jenis Laporan Keuangan | 46 |

| | |
|--|-----|
| C. Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi | 46 |
| D. Penetapan Kesehatan Koperasi | 53 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 55 |
| A. Gambaran Umum Credit Union Pantura Lestari..... | 55 |
| B. Visi dan Misi | 55 |
| C. Struktur Organisasi | 56 |
| D. Keanggotaan..... | 63 |
| E. Bidang Usaha | 64 |
| F. Aspek Keuangan | 70 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 71 |
| A. Aspek Permodalan | 71 |
| B. Aspek Kualitas Aktiva Produktif | 76 |
| C. Aspek Manajemen..... | 84 |
| D. Aspek Efisiensi | 87 |
| E. Aspek Likuiditas | 93 |
| F. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan..... | 96 |
| G. Aspek Jati Diri Koperasi | 101 |
| H. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi | 104 |
| BAB V PENUTUP..... | 110 |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran. | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Tahun 2019-2021 | 4 |
| Tabel 1.2 Ringkasan Laba/Rugi Tahun 2019-2021 | 5 |
| Tabel 1.3 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri..... | 16 |
| Tabel 1.4 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko..... | 17 |
| Tabel 1.5 Standar Perhitungan Modal Sendiri Tertimbang | 18 |
| Tabel 1.6 Standar Perhitungan ATMR | 19 |
| Tabel 1.7 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Sendiri..... | 20 |
| Tabel 1.8 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Diberikan | 20 |
| Tabel 1.9 Standar Perhitungan RPM | 24 |
| Tabel 1.10 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah..... | 25 |
| Tabel 1.11 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko | 26 |
| Tabel 1.12 Standar Perhitungan Manajemen Umum | 27 |
| Tabel 1.13 Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan | 28 |
| Tabel 1.14 Standar Perhitungan Manajemen Permodalan | 28 |
| Tabel 1.15 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva | 29 |
| Tabel 1.16 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas | 30 |
| Tabel 1.17 Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto | 31 |
| Tabel 1.18 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor | 32 |
| Tabel 1.19 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan..... | 33 |
| Tabel 1.20 Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar | 34 |
| Tabel 1.21 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima | 35 |
| Tabel 1.22 Standar Perhitungan Sekor Untuk Rasio Rentabilitas..... | 36 |
| Tabel 1.23 Standar Perhitungan Sekor Untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri | 37 |

| | |
|---|----|
| Tabel 1.24 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional | 38 |
| Tabel 1.25 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto | 39 |
| Tabel 1.26 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota | 40 |
| Tabel 1.27 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP | 41 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset..... | 72 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko | 74 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri..... | 75 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan..... | 77 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan | 79 |
| Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah..... | 81 |
| Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan | 83 |
| Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Manajemen Umum | 84 |
| Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Manajemen Kelembagaan | 85 |
| Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Manajemen Permodalan..... | 85 |
| Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Manajemen Aktiva | 86 |
| Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Manajemen Aktiva | 87 |
| Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto | 88 |
| Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor | 90 |
| Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan | 92 |
| Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar | 94 |
| Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima..... | 95 |
| Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset | 97 |
| Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri..... | 99 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan | 100 |
| Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto | 102 |
| Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) | 104 |
| Tabel 4.23 Hasil Tingkat Kesehatan Credit Union Pantura Lestari Tahun 2019-2021 | 106 |
| Tabel 4.24 Predikat Kesehatan Credit Union Pantura Lestari Tahun 2019-2021 Dari Masing-Masing Aspek | 108 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 13 |
| Gambar 3.1 Struktur Credit Union Pantura Lestari | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era Digitalisasi, persaingan dalam bidang ekonomi semakin lama cenderung semakin ketat dan perkembangan dunia bisnis juga semakin penuh dengan persaingan yang menyebabkan suatu badan usaha harus melakukan perbaikan di segala bidang agar tetap berada di pasar dalam jangka panjang dengan produk yang berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, setiap perubahan yang terjadi harus diperhitungkan dan diantisipasi. Demikian halnya dengan para pelaku ekonomi khususnya Credit Union, terutama terhadap kondisi kinerja Credit Union yang dituntut untuk cepat tanggap dalam mengambil keputusan untuk mencegah hilangnya peluang keuntungan yang ada atau sebaliknya akan mendatangkan kerugian bagi Credit Union.

Credit Union adalah lembaga keuangan yang bukan Bank, adapun pengertian dari lembaga keuangan yang bukan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyalurkan jasa dalam pembayaran dan peredaran uang serta pemberian kredit. Credit Union sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *Credere* yang berarti Percaya dan *Union* yang berarti Kumpulan atau Kesatuan. Jadi, Credit Union adalah suatu badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang-orang yang saling percaya dalam ikatan kesatuan, yang bersama-sama sepakat menabungkan uang mereka yang disisihkan dari penghasilannya

sehingga menciptakan modal bersama, guna di pinjamkan diantara sesama mereka untuk tujuan produktif dan kesejahteraan anggota tersebut.

Credit Union harus mampu bersaing dalam dunia perekonomian saat ini. Dalam menciptakan kepercayaan dari masyarakat maupun anggotanya, untuk mendapatkan kepercayaan itu harus memiliki laporan keuangan yang tingkat kesehatannya baik.

Analisis tingkat kesehatan Credit Union merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mengetahui posisi keuangan lembaga yang merupakan informasi penting bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan, sehat tidaknya keadaan keuangan lembaga mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Analisis tingkat kesehatan keuangan lembaga mencakup teknik analisis pada laporan keuangan untuk memperoleh suatu informasi dan ukuran yang sangat berguna dan berarti dalam pengambilan keputusan, dengan kata lain tujuan analisis aspek-aspek laporan keuangan adalah untuk mengubah data menjadi sebuah informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Credit Union Pantura Lestari (CUPS) merupakan salah satu Credit Union di Indonesia yang berada di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Credit Union Pantura Lestari berdiri pada tanggal 23 Juli 2010 di Desa Sungai Putri Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Pendiri berjumlah 28 orang dan untuk kepengurusan di Credit Union Pantura Lestari ini memiliki 1 Dewan Penasehat, 5 Dewan Pengurus, 3 Dewan Pengawas, dan 6 Tim Manajemen.

Mengingat pentingnya laporan keuangan koperasi bagi pihak yang berkepentingan, maka diperlukan analisis rasio untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi yang sebenarnya pada Credit Union Pantura Lestari di desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang yang bergerak dalam bidang simpan pinjam.

Dalam menganalisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 pasal 5 tentang Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan Koperasi yang terdiri dari aspek permodalan koperasi, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Pengukuran tingkat kesehatan koperasi diukur dari beberapa aspek berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung komponen terdiri dari ringkasan neraca dan laba rugi. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisi mengenai posisi aset/harga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu. Dan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Untuk ringkasan neraca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Credit Union Pantura Lestari
Ringkasan Neraca Tahun 2019-2021
(Dalam Rupiah)

| No | Keterangan | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|-----------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | Aktiva Lancar | 6.885.611.659 | 7.424.030.762 | 7.693.114.774 |
| 2 | Aktiva Tetap | 376.129.916 | 699.702.620 | 723.782.192 |
| 3 | Total Aktiva | 7.261.741.575 | 8.123.733.382 | 8.416.896.966 |
| 4 | Utang | 5.728.771.697 | 6.325.650.988 | 6.443.975.977 |
| 5 | Modal | 1.532.969.878 | 1.798.082.394 | 1.972.920.989 |
| 6 | Total Pasiva | 7.261.741.575 | 8.123.733.382 | 8.416.896.966 |

Sumber: Credit Union Pantura Lestari, 2022

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa total aktiva dan total pasiva di tahun 2020 atas tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 861.991.807 atau 11,87%, untuk tahun 2021 atas tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 293.163.584 atau 3,61%. Dan untuk total pasiva menunjukkan kenaikan pada utang ditahun 2020 atas tahun 2019 sebesar Rp 596.879.291 atau 10,42%, untuk tahun 2021 atas tahun 2020 utang juga mengalami kenaikan sebesar Rp 118.324.989 atau 1,87%.

Berikut adalah laporan keuangan berupa ringkasan Laba/Rugi pada Credit Union Pantura Lestari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Credit Union Pantura Lestari
Ringkasan Laba/Rugi Tahun 2019-2021
(Dalam Rupiah)

| No | Keterangan | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|----|-----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | Pendapatan: | | | |
| A | Pendapatan Dari Anggota | 1.221.005.700 | 1.377.412.300 | 1.341.163.306 |
| B | Pendapatan Dari Non Anggota | 10.737.177 | 9.896.790 | 11.547.150 |
| | Total Pendapatan | 1.231.742.877 | 1.387.309.090 | 1.352.710.456 |
| 2 | Biaya-biaya: | | | |
| A | Biaya Modal | 777.993.049 | 840.930.272 | 955.568.621 |
| B | Biaya Operasional | 310.611.759 | 393.480.083 | 392.651.402 |
| | Total Biaya-biaya | (1.088.604.808) | (1.234.410.355) | (1.348.220.023) |
| 3 | SHU Tahun Berjalan | 143.138.069 | 152.898.735 | 4.490.433 |

Sumber: Credit Union Pantura Lestari, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan mengalami peningkatan tahun 2020 atas tahun 2019 sebesar Rp 155.566.213 atau 12,63% dan untuk tahun 2021 atas tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 34.598.634 atau 2,49%. Sedangkan SHU mengalami peningkatan pada tahun 2020 atas tahun 2019 sebesar Rp 9.760.666 atau 6,82% dan untuk tahun 2021 atas tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 148.408.302 atau 97,06%.

Dari latar belakang diatas dapat dilihat dari ringkasan pada laporan keuangan pada Credit Union Pantura Lestari bahwa utang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan untuk pendapatan mengalami peningkatan dan penurunan, kemudian penulis juga ingin membuat perbandingan antara analisis tingkat kesehatan koperasi yang dilakukan oleh pihak penulis dan koperasi. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**Analisis Tingkat Kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari di desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Tingkat Kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari di desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menilai tingkat kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 6/Per/Dep.6/IV/2016 dengan aspek permodalan koperasi, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan jati diri koperasi.
2. Periode penelitian adalah tahun 2019-2021

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari Di Desa Sungai Putri Kabupaten Ketapang Tahun 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam menulis karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang telah di peroleh di bangku kuliah, dan dapat menambah dan mengembangkan wawasan terutama mengenai manajemen keuangan yang terjadi pada objek penelitian.

2. Bagi Credit Union

Dapat memberikan atau penyajian informasi kepada manajemen Credit Union yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Credit Union dalam mengukur kinerja koperasi melalui berbagai analisis rasio untuk menghasilkan kinerja koperasi yang optimal dan sebagai bahan untuk mengukur tingkat kesehatan yang berguna sebagai masukan dan pengambilan keputusan bagi manajemen untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan Credit Union.

3. Bagi Almamater

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Pontianak selanjutnya dalam menganalisis tingkat kesehatan di Credit Union.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 “Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP

Koperasi yang diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dalam pengawasan khusus.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 BAB III Pasal 5: Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi dilakukan terhadap beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 “ Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan

Aspek permodalan adalah perbandingan modal sendiri terhadap total aset. Penilaian terhadap aspek permodalan ini terdiri atas tiga komponen, yaitu :

- a. Rasio modal sendiri terhadap total aset
- b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang berisiko
- c. Rasio kecukupan modal sendiri

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produk adalah perbandingan antara volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan .penilaian aspek kualitas aktiva produk terdiri atas empat komponen , yaitu :

- a. Rasio volume pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan
- b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
- c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah
- d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

3. Aspek Manajemen

Didalam aspek ini didasarkan pada kemampuan mengatur kegiatan didalam organisasi koperasi. Penilaian aspek manajemen terdiri atas lima komponen , yaitu :

- a. Manajemen umum
- b. Manajemen kelembagaan
- c. Manajemen permodalan
- d. Manajemen aktiva
- e. Manajemen likuiditas

4. Aspek Efisiensi

Didalam aspek ini didasarkan kemampuan memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya. Penilaian aspek efisiensi terdiri atas tiga komponen, yaitu :

- a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto

- b. Rasio beban usaha terhadap shu kotor
- c. Rasio efisiensi pelayanan

5. Aspek Likuiditas

Adalah perbandingan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Penilaian aspek likuiditas terdiri atas dua komponen, yaitu :

- a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar
- b. Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana yang diterima

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Didalam aspek ini didasarkan pada rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional. Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan terdiri atas tiga komponen, yaitu :

- a. Rasio rentabilitas aset
- b. Rasio rentabilitas modal sendiri
- c. Rasio kemandirian operasional pelayanan

7. Aspek Jatidiri Koperasi

Adalah penilaian untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Penilaian aspek jati diri koperasi terdiri atas dua komponen, yaitu :

- a. Rasio partisipasi bruto
- b. Rasio promosi ekonomi anggota

Penelitian Atika Agustavia Maharani (2017) yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Bantul

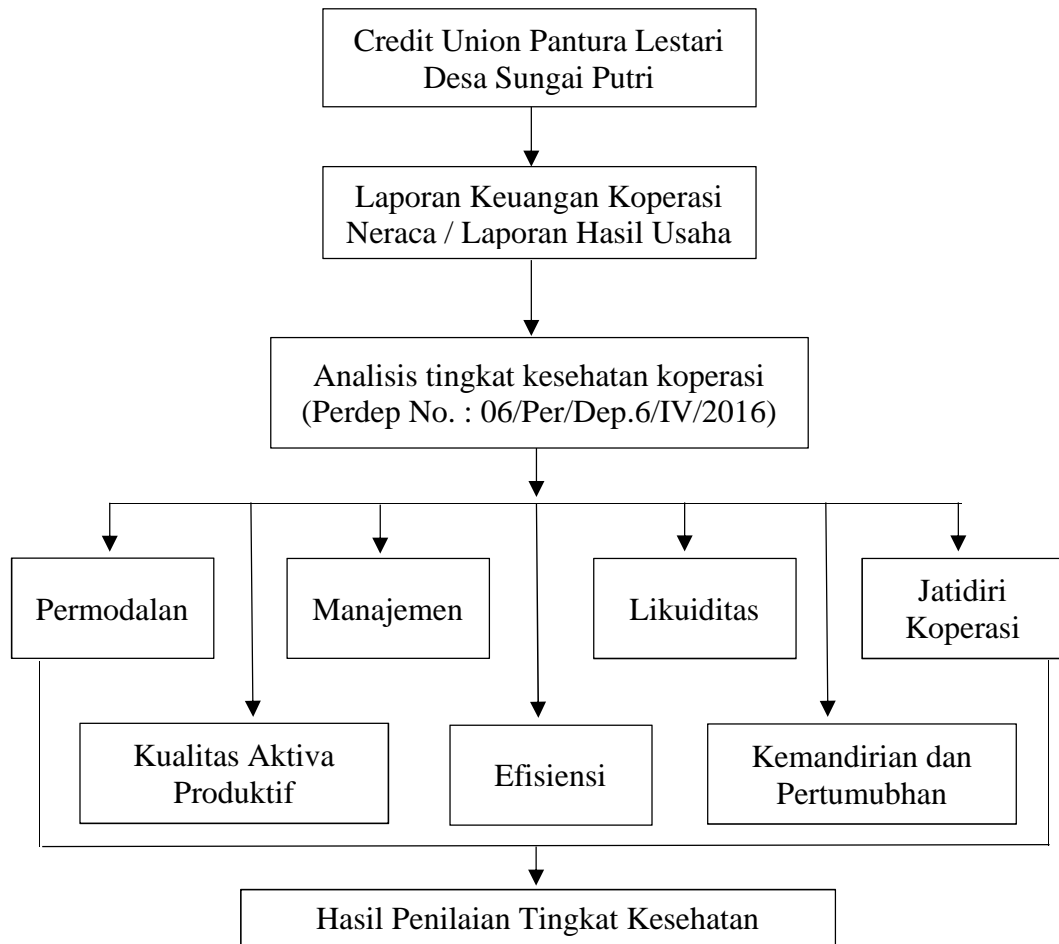
Kabupaten Bantul Tahun 2017. Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP di Kecamatan Bantul yang berjumlah 4 unit pada tahun 2017 dalam kondisi Cukup Sehat. (1) Aspek Permodalan 3 KSP “Sehat” sedangkan 1 KSP “Cukup Sehat”. (2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif 2 KSP “Dalam Pengawasan” sedangkan 2 KSP “Sehat”. (3) Aspek Manajemen 3 KSP “Sehat” sedangkan 1 KSP “Cukup Sehat”. (4) Aspek Efisiensi 3 KSP “Dalam Pengawasan Khusus” sedangkan 1 KSP “Sehat”. (5) Aspek Likuiditas 3 KSP “Dalam Pengawasan Khusus” sedangkan 1 KSP “Sehat”. (6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan 4 KSP “Dalam Pengawasan”. (7) Aspek Jati Diri Koperasi 4 KSP “Sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Fikar (2020), yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam”. Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Tri Mitra adalah termasuk kategori “Dalam Pengawasan” dengan total skor 65,9 dari keseluruhan skor 100, yang ditinjau dari 7 aspek yaitu aspek permodalan yang mendapatkan skor 52 dengan kategori predikat dalam pengawasan, aspek kualitas aktiva produktif yang mendapat skor 45 dengan kategori dalam pengawasan khusus, aspek manajemen yang mendapatkan skor 87 dengan kategori sehat, aspek efisiensi yang

mendapatkan skor 65 dengan kategori dalam pengawasan, aspek likuiditas yang mendapatkan skor 100 dengan kategori sehat, aspek kemandirian dan pertumbuhan yang mendapatkan skor 22,5 dengan kategori dalam pengawasan khusus dan yang terakhir aspek jatidiri koperasi yang mendapatkan skor 100 dengan kategori sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Hariyanto (2019), yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya. Hasil penelitian Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Muhammadiyah Rasau Jaya Tahun 2015 – 2018 dari Rasio Likuiditas yaitu dua rasio dalam kondisi kurang baik dan satu rasio dalam kondisi buruk. Rasio Solvabilitas, satu rasio dalam kondisi baik dan satu rasio berada dalam kondisi yang buruk. Rasio Rentabilitas kedua rasio berada dalam kondisi yang cukup baik. Dan dari Rasio Aktivitas satu rasio dalam kondisi yang buruk, sangat baik dan kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan koperasi untuk periode 2015-2018 dalam kondisi “kurang baik”.

Dari penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1**Kerangka Pemikiran****G. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2020:357) : “Deskriptif adalah Analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.

Menurut Arikunto (2019:27) “ Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan studi dokumentasi dan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:296) : “Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.

Menurut Sugiyono (2020:314) : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan”.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca, dan Laba Rugi Credit Union Pantura Lestari.

Menurut Sugiyono (2017:142) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Teknik ini digunakan untuk menilai aspek manajemen dalam penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam berdasarkan Pedoman Peraturan Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia Peraturan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 mengenai Penilaian Kesehatan Koperasi

Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam yang terdapat lima komponen dalam penilaian aspek kuesioner.

3. Teknik Analisis Data

Alat analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, sebagai berikut :

a. Aspek Permodalan

1) Rasio modal sendiri terhadap total asset

$$\frac{M}{T} \frac{S}{A} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Untuk rasio antara modal sendiri dengan total asset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
- b) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
- c) Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% dikurangi 5.
- d) Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor permodalan

Tabel 1.3
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|-----------------|-------|-----------|------|
| 0 | 0 | 6 | 0 |
| 1-20 | 25 | 6 | 1,50 |
| 21-40 | 50 | 6 | 3,00 |
| 41-60 | 100 | 6 | 6,00 |
| 61-80 | 50 | 6 | 3,00 |
| 81-100 | 25 | 6 | 1,50 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

$$\frac{M}{P} \times \frac{S}{d} \times \frac{y}{b} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberi nilai 0.
- b) Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0%, nilai ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.
- c) Nilai dikalikan bobot sebesar 6%, maka diperoleh skor permodalan.

Tabel 1.4
Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap
Pinjaman Diberikan Yang Berisiko

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------|--------------|------------------|-------------|
| 0 | 0 | 6 | 0 |
| 1-10 | 10 | 6 | 0,6 |
| 11-20 | 20 | 6 | 1,2 |
| 21-30 | 30 | 6 | 1,8 |
| 31-40 | 40 | 6 | 2,4 |
| 41-50 | 50 | 6 | 3,0 |
| 51-60 | 60 | 6 | 3,6 |
| 61-70 | 70 | 6 | 4,2 |
| 71-80 | 80 | 6 | 4,8 |
| 81-90 | 90 | 6 | 5,4 |
| 91-100 | 100 | 6 | 6,0 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio kecukupan modal sendiri

$$\frac{M + S + T}{A'} \times 100\%$$

Catatan: ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva koperasi simpan pinjam yang terdapat pada Neraca dengan bobot pengakuan risiko.

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Rasio kecukupan modal sendiri adalah perbandingan antara modal sendiri tertimbang dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%.
- b) Modal sendiri tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

Tabel 1.5
Standar Perhitungan Modal Sendiri Tertimbang

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------------------|--------------------------------|------------|----------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (3x4) |
| A | Modal Sendiri | | | |
| 1 | Modal Anggota : | | | |
| | - Simpanan Pokok | | 100 | |
| | - Simpanan Wajib | | 100 | |
| B | Kewajiban | | | |
| 5 | Beban yang masih harus dibayar | | 50 | |
| 6 | Dana yang diterima | | 50 | |
| 7 | Kewajiban lain-lain | | 50 | |
| Modal Tertimbang | | | | |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

- c) ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

Tabel 1.6
Standar Perhitungan ATMR

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------|----------------------|------------|----------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (3x4) |
| 1 | Kas | | 0 | |
| 2 | Bank | | 0 | |
| 3 | Piutang Anggota | | 100 | |
| 4 | Biaya Dibayar Dimuka | | 50 | |
| 5 | Persediaan Barang | | 70 | |
| 6 | Tanah | | 70 | |
| 7 | Gedung | | 70 | |
| 8 | Peralatan | | 70 | |
| 9 | Perlengkapan | | 70 | |
| ATMR | | | | |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

- d) Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.
- e) Rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan cara membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100%.

Tabel 1.7
Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Sendiri

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|-----------------|-------|-----------|------|
| <4 | 0 | 3 | 0,00 |
| 4 x <6 | 50 | 3 | 1,50 |
| 6 x 8 | 75 | 3 | 2,25 |
| >8 | 100 | 3 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 4 rasio yaitu:

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

$$\frac{V_t \quad P \quad P \quad A}{V_t \quad P} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.8
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Total Pinjaman Diberikan

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|-----------------|-------|-----------|-------|
| 25 | 0 | 10 | 0,00 |
| 26-50 | 50 | 10 | 5,00 |
| 51-75 | 75 | 10 | 7,50 |
| >75 | 100 | 10 | 10,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{P}{P} \frac{B}{Y} \frac{h}{D} \times 100\%$$

Pinjaman bermasalah terdiri dari pinjaman kurang lancar, pinjaman yang diragukan dan pinjaman yang macet. Kriteria pinjaman bermasalah sebagai berikut :

a) Pinjaman Kurang Lancar

Pinjaman digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria dibawah ini :

(1) Terdapat tunggakan angsuran pokok sebagai berikut :

(a) Tunggakan melampaui 1 (satu) bulan dan belum melampaui 2 (dua) bulan bagi pinjaman dengan angsuran harian dan/atau mingguan.

(b) Melampaui 3 (tiga) bulan dan belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan, 2 (dua) bulan atau 3 (bulan).

(c) Melampaui 6 (enam) bulan tetapi belum melampaui 12 (dua belas) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan 6 (enam) bulan atau lebih.

(2) Terdapat tunggakan bunga sebagai berikut :

(a) Tunggakan melampaui 1 (satu) bulan tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan.

(b) Melampaui 3 (tiga) bulan, tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya lebih dari 1 (satu) bulan.

(3) Pengembalian pinjaman tanpa angsuran yaitu :

(a) Pinjaman belum jatuh tempo, terdapat tunggakan bunga yang melampaui 3 (tiga) bulan tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan.

(b) Pinjaman telah jatuh tempo, pinjaman telah jatuh tempo dan belum dibayar tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan.

b) Pinjaman Yang Diragukan

Pinjaman yang tergolong diragukan apabila pinjama yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar, tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa :

(1) Pinjaman masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hutang peminjam termasuk bunganya

(2) Pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam termasuk bunganya.

c) Pinjaman Macet Pinjaman digolongkan macet apabila :

(1) Tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan.

(2) Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan.

(3) Pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau telah diajukan penggantian kepada perusahaan asuransi pinjaman.

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

a) Menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah (RPM) sebagai berikut :

(1) 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar (PKL)

(2) 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR)

(3) 100% dari pinjaman diberikan yang macet (PM)

b) Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$R. = \frac{(50\% \times P) + (75\% \times P) + (100\% \times P)}{D}$$

Perhitungan Penilaian :

(1) Untuk rasio 45% atau lebih diberi nilai 0

(2) Untuk setiap penurunan risiko 1% dari 45% nilai ditambah 2, dengan maksimum nilai 100

(3) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian

Tabel 1.9
Standar Perhitungan RPM

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------|--------------|------------------|-------------|
| 45 | 0 | 5 | 0 |
| $40 < x < 45$ | 10 | 5 | 0,5 |
| $30 < x < 30$ | 20 | 5 | 1,0 |
| $20 < x < 30$ | 40 | 5 | 2,0 |
| $10 < x < 20$ | 60 | 5 | 3,0 |
| $0 < x < 10$ | 80 | 5 | 4,0 |
| 0 | 100 | 5 | 5,0 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah

Catatan: cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah memiliki nilai 0% berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0
- b) Untuk setiap kenaikan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah 1% mulai dari 0%, nilai tambah sampai dengan maksimum 100
- c) Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.10
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko Terhadap
Pinjaman Bermasalah

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------|--------------|------------------|-------------|
| 0 | 0 | 5 | 0 |
| 1-10 | 10 | 5 | 0,5 |
| 11-20 | 20 | 5 | 1,0 |
| 21-30 | 30 | 5 | 1,5 |
| 31-40 | 40 | 5 | 2,0 |
| 41-50 | 50 | 5 | 2,5 |
| 51-60 | 60 | 5 | 3,0 |
| 61-70 | 70 | 5 | 3,5 |
| 71-80 | 80 | 5 | 4,0 |
| 81-90 | 90 | 5 | 4,5 |
| 91-100 | 100 | 5 | 5,0 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{P}{P} \frac{Y}{Y} \frac{B}{D} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.11
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

| Rasio Modal (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------|--------------|------------------|-------------|
| >30 | 0 | 5 | 1,25 |
| 26-30 | 50 | 5 | 2,50 |
| 21-25 | 75 | 5 | 3,75 |
| <21 | 100 | 5 | 5,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Manajemen

Perhitungan nilai didasarkan pada hasil penilaian terhadap jawaban atas pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut :

1) Manajemen Umum

Manajemen umum memiliki 12 pertanyaan bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.12
Standar Perhitungan Manajemen Umum

| Jumlah Jawaban Ya | Skor |
|--------------------------|-------------|
| 1 | 0,25 |
| 2 | 0,50 |
| 3 | 0,75 |
| 4 | 1,00 |
| 5 | 1,25 |
| 6 | 1,50 |
| 7 | 1,75 |
| 8 | 2,00 |
| 9 | 2,25 |
| 10 | 2,50 |
| 11 | 2,75 |
| 12 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Manajemen Kelembagaan

Manajemen kelembagaan 6 memiliki pertanyaan bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.13
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

| Jumlah Jawaban Ya | Skor |
|--------------------------|-------------|
| 1 | 0,50 |
| 2 | 1,00 |
| 3 | 1,50 |
| 4 | 2,00 |
| 5 | 2,50 |
| 6 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan memiliki 5 pertanyaan bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.14
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

| Jumlah Jawaban Ya | Skor |
|--------------------------|-------------|
| 1 | 0,60 |
| 2 | 1,20 |
| 3 | 1,80 |
| 4 | 2,40 |
| 5 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Manajemen Aktiva

Manajemen aktiva memiliki 10 pertanyaan bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.15
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

| Jumlah Jawaban Ya | Skor |
|--------------------------|-------------|
| 1 | 0,30 |
| 2 | 0,60 |
| 3 | 0,90 |
| 4 | 1,20 |
| 5 | 1,50 |
| 6 | 1,80 |
| 7 | 2,10 |
| 8 | 2,40 |
| 9 | 2,70 |
| 10 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

5) Manajemen Likuiditas

Manajemen likuiditas memiliki 5 pertanyaan bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

Tabel 1.16
Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

| Jumlah Jawaban Ya | Skor |
|-------------------|------|
| 1 | 0,60 |
| 2 | 1,20 |
| 3 | 1,80 |
| 4 | 2,40 |
| 5 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

d. Efisiensi

1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{B}{P} \frac{O}{B} \frac{A}{B} \times 100\%$$

Catatan: Beban operasi = Beban pokok + Beban usaha + Beban perkoperasian

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto sama dengan atau lebih besar dari 100% diberi nilai 0 dan untuk rasio anatar 95% hingga lebih kecil dari 100% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio sebesar 5% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.17
Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap
Partisipasi Bruto

| Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|---|--------------|------------------|-------------|
| 100 | 0 | 4 | 1 |
| 95 x < 100 | 50 | 4 | 2 |
| 90 x < 95 | 75 | 4 | 3 |
| <90 | 100 | 4 | 4 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{B}{S} \frac{U}{K} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio beban usaha terhadap SHU Kotor lebih dari 80% diberi nilai 25 dan untuk setiap penurunan rasio 20% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.18
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap
SHU Kotor

| Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|---|--------------|------------------|-------------|
| >80 | 25 | 4 | 1 |
| 60 < x 80 | 50 | 4 | 2 |
| 40 < x 60 | 75 | 4 | 3 |
| 40 | 100 | 4 | 4 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{B}{V_t} \frac{K}{P} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio efisiensi lebih dari 15% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 10% hingga 15% diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio 1% nilai ditambah 5 sampai dengan maksimum nilai 100
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot sebesar 2% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.19
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

| Rasio Rasio Efisiensi Staff (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|--|--------------|------------------|-------------|
| 5 | 100 | 2 | 2,0 |
| 5 < x < 10 | 75 | 2 | 1,5 |
| 10 x 15 | 50 | 2 | 1,0 |
| >15 | 0 | 2 | 0,0 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

e. Likuiditas

1) Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar

$$\frac{K + B}{L} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio kas bank terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 10% hingga 15% diberi nilai 100. Untuk rasio lebih besar dari 15% sampai dengan 20% diberi nilai 50, untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 10% diberi nilai 25 sedangkan untuk rasio lebih dari 20% diberi nilai 25
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.20
Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar

| Rasio Kas (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|---------------|-------|-----------|------|
| 10 | 25 | 10 | 2,5 |
| 10 < x 15 | 100 | 10 | 10 |
| 15 < x 20 | 50 | 10 | 5 |
| >20 | 25 | 10 | 2,5 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{P}{D} \frac{Y}{Y} \frac{D}{D_1} \frac{il}{il} \times 100\%$$

Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio pinjaman terhadap dana yang diterima pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10% nilai ditambah dengan 25 samapai dengan nilai maksimum 100.
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.21
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan
Terhadap Dana Yang Diterima

| Rasio Pinjaman (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|--------------------|-------|-----------|------|
| <60 | 25 | 5 | 1,25 |
| 60 x < 70 | 50 | 5 | 2,50 |
| 70 x < 80 | 75 | 5 | 3,75 |
| 80 x < 90 | 100 | 5 | 5 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rentabilitas aset

$$\frac{S. \quad S\epsilon \quad P}{T \quad A} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai 25, untuk kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 30% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.22
Standar Perhitungan Sekor Untuk Rasio Rentabilitas

| Rasio Rentabilitas Asset (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------------|-------|-----------|------|
| <5 | 25 | 3 | 0,75 |
| 5 x < 7,5 | 50 | 3 | 1,50 |
| 7,5 x < 10 | 75 | 3 | 2,25 |
| 10 | 100 | 3 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{S. \quad B \quad A}{T \quad M \quad S} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan bobot 3% diperoleh skor Penilaian.

Tabel 1.23
Standar Perhitungan Sekor Untuk Rasio Rentabilitas Modal
Sendiri

| Rasio Rentabilitas Asset (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------------|-------|-----------|------|
| <3 | 25 | 3 | 0,75 |
| 3 x < 4 | 50 | 3 | 1,50 |
| 4 x < 5 | 75 | 3 | 2,25 |
| 5 | 100 | 3 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\frac{P}{U} + \frac{N}{P}}{B + B} \times 100\%$$

Catatan: beban usaha adalah beban usaha dibagi anggota

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Apabila rasio kemandirian operasional pelayanan lebih kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio kemandirian operasional pelayanan lebih besar dari 100% diberi nilai 100.
- b) Nilai nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.24
Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional

| Rasio Kemandirian (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|-----------------------|-------|-----------|------|
| 100 | 0 | 4 | 0 |
| >100 | 100 | 4 | 4 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

g. Jatidiri Koperasi

1) Rasio partisipasi bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa kepada anggota, yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

$$\frac{P}{P + \frac{B}{B}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Untuk rasio partisipasi bruto lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio partisipasi bruto 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan risiko lebih besar dari 75% nilai maksimum 100.
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 7% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.25
Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

| Rasio Partisipasi Bruto (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------------------|--------------|------------------|-------------|
| <25 | 25 | 7 | 1,75 |
| 25 x < 50 | 50 | 7 | 3,50 |
| 50 x < 75 | 75 | 7 | 5,25 |
| 75 | 100 | 7 | 7,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

$$\frac{P}{Si \quad P \quad + Si \quad W} \times 100\%$$

PEA = Manfaat Ekonomi Partisipasi Pemanfaatan Pelayanan (MEPPP) + SHU bagian anggota

Adapun kriteria pengambilan keputusan koperasi tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, sebagai berikut :

- a) Untuk rasio promosi ekonomi anggota lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio promosi ekonomi anggota antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio promosi ekonomi anggota 2,5% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100.
- b) Nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 1.26
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

| Rasio Partisipasi Bruto (%) | Nilai | Bobot (%) | Skor |
|------------------------------------|--------------|------------------|-------------|
| <5 | 0 | 3 | 0,00 |
| 5 x < 7,5 | 50 | 3 | 1,50 |
| 7,5 x < 10 | 75 | 3 | 2,25 |
| 10 | 100 | 3 | 3,00 |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

h. Penetapan Kesehatan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dapat dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- a) Sehat
- b) Cukup Sehat
- c) Dalam Pengawasan
- d) Dalam Pengawasan Khusus

Tabel 1.27
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

| Skor | Predikat |
|-----------------|-------------------------|
| 80,00 x 100 | Sehat |
| 66,00 x < 80,00 | Cukup Sehat |
| 51,00 x < 66,00 | Dalam Pengawasan |
| <51,00 | Dalam Pengawasan Khusus |

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari yang berpedoman pada Peraturan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan Credit Union Pantura Lestari pada tahun 2019-2021, seluruhnya memperoleh predikat Cukup Sehat.
2. Ditinjau dari aspek permodalan, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu 70,00 sehingga memperoleh predikat Cukup Sehat..
3. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu 96,00 sehingga memperoleh predikat Sehat.
4. Ditinjau dari aspek manajemen, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu 90,33 sehingga memperoleh predikat Sehat.
5. Ditinjau dari aspek efisiensi, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu 70,00 sehingga memperoleh predikat Cukup Sehat dan tahun 2021 yaitu 50,00 sehingga memperoleh predikat Dalam Pengawasan Khusus.

6. Ditinjau dari aspek likuiditas, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 yaitu 100,00 sehingga memperoleh predikat Sehat, dan untuk tahun 2020 dan tahun 2021 yaitu 50,00 sehingga memperoleh predikat Dalam Pengawasan Khusus.
7. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu 15,00 sehingga memperoleh predikat Dalam Pengawasan Khusus.
8. Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, skor yang diperoleh Credit Union Pantura Lestari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu 52,50 sehingga memperoleh predikat Dalam Pengawasan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari analisis data mengenai tingkat kesehatan pada Credit Union Pantura Lestari tahun 2019-2021, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Credit Union

Mengingat aspek likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh predikat Dalam Pengawasan Khusus, jadi untuk meningkatkan aspek likuiditas ini maka diharapkan pengurus Credit Union Pantura Lestari dapat mengoptimalkan dan mengelola jumlah kas dan bank yang dimiliki lebih baik lagi dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya dapat memperbesar keuntungan yang diperolehnya. Kemudian untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan juga sebaiknya melakukan

perbaikan pada rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri dengan cara meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan dapat dipakai sebagai referensi peneliti selanjutnya untuk mengukur dan mengembangkan analisis tingkat kesehatan dengan menggunakan rasio keuangan dan uji hipotesis yang ada di analisis kinerja keuangan sehingga mampu mengukur manajemen keuangan pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, M., & Ramadhani, W. (2018). Pengukuran Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Ri N0.07/Per/Dep.6/Iv/2016 (Studi Kasus Kjks Kalbar Madani Kalimantan Barat).
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur. (N.D.). Retrieved From <https://indagkop.kaltimprov.go.id/halaman/detail/uptd-pelatihan-koperasi>
- Evi. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Tanjung Hulu Berdasarkan Aspek Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan Jati Diri Koperasi.
- Fahmi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fikar, S. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Trimitra Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang).
- Gunardi, W. (2017). Pola Kebijakan Pengurus Credit Union Pantura Lestari . Retrieved From Doc Player: <https://docplayer.info/35642026-Pola-Kebijakan-Pengurus-Credit-Union-Pantura-Lestari-Alamat-Jl-Ketapang-Siduk-Km-33-Desa-Sei-Putri-Kec-Matan-Hilir-Utara-Kab.html>
- Hartanto, B. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negeri Di Distrik Navigasi Kelas Iii Pontianak Tahun 2016-2018.
- Karina, G. R., & Haryanto, D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya. *Jurnal Produktivitas*, 167-174.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Maharani, A. G. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017. 64-126.

- Pemerintah Kab. Kapuas Hulu Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan. (N.D.). Retrieved From <https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/wp-content/uploads/2022/04/Logo-2.png>:
<https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/tugas-pokok-fungsi/#>
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.
- Rusdianto. (2015). Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Serry, W. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Credit Union Berdasarkan Indikator Pearls (Studi Kasus Pada Credit Union Hati Amboina Kantor Pelayanan Ambon). 1-3.
- Sudarwanto, A. (2013). Ekonomi Koperasi. Bandung: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Perhitungan Modal Sendiri Tertimbang tahun 2019

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------------------|---------------------|-------------|----------------------------|-----------------------|
| A | Modal Sendiri | | | |
| 1 | Simpanan Pokok | 674.036.200 | 100 | 674.036.200 |
| 2 | Simpanan Wajib | 131.675.000 | 100 | 131.675.000 |
| B | Kewajiban | | | |
| 3 | Dana Bamel | 92.335.000 | 50 | 46.167.500 |
| 4 | Solkes | 5.775.000 | 50 | 2.887.500 |
| 5 | Balas Jasa Simpanan | 61.163.681 | 50 | 30.581.840,5 |
| 6 | Balas Jasa Pinjaman | 10.552.562 | 50 | 5.276.281 |
| Modal Tertimbang | | | | 890.624.321,5 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2019

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------|----------------------|---------------|----------------------------|-----------------------|
| 1 | Kas | 197.545.400 | 0 | - |
| 2 | Bank | 529.524.880 | 0 | - |
| 3 | Piutang Anggota | 6.135.350.550 | 100 | 6.135.350.550 |
| 4 | Biaya Dibayar Dimuka | 70.775.200 | 50 | 35.387.600 |
| 5 | Persediaan Barang | 774.000 | 70 | 541.800 |
| 6 | Tanah | 60.600.000 | 70 | 42.420.000 |
| 7 | Gedung | 310.523.870 | 70 | 217.366.709 |
| 8 | Peralatan | 32.100.000 | 70 | 22.470.000 |
| 9 | Perlengkapan | 57.883.000 | 70 | 40.518.100 |
| ATMR | | | | 6.494.054.759 |

Perhitungan Modal Sendiri Tertimbang tahun 2020

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------------------|---------------------|-------------|----------------------------|-----------------------|
| A | Modal Sendiri | | | |
| 1 | Simpanan Pokok | 750.314.150 | 100 | 750.314.150 |
| 2 | Simpanan Wajib | 154.160.000 | 100 | 154.160.000 |
| B | Kewajiban | | | |
| 3 | Dana Bamel | 98.465.000 | 50 | 49.232.500 |
| 4 | Solkes | 28.325.000 | 50 | 14.162.500 |
| 5 | Balas Jasa Simpanan | 67.464.214 | 50 | 33.823.107 |
| 6 | Balas Jasa Pinjaman | 12.041.270 | 50 | 6.020.635 |
| Modal Tertimbang | | | | 1.007.712.892 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2020

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------|----------------------|---------------|----------------------------|-----------------------|
| 1 | Kas | 202.180.700 | 0 | - |
| 2 | Bank | 1.326.742.733 | 0 | - |
| 3 | Piutang Anggota | 5.887.782.000 | 100 | 5.887.782.000 |
| 4 | Biaya Dibayar Dimuka | 70.775.200 | 50 | 35.387.600 |
| 5 | Persediaan Barang | 705.000 | 70 | 493.500 |
| 6 | Tanah | 410.600.000 | 70 | 287.420.000 |
| 7 | Gedung | 310.523.870 | 70 | 217.366.709 |
| 8 | Peralatan | 32.100.000 | 70 | 22.470.000 |
| 9 | Perlengkapan | 82.575.000 | 70 | 57.802.500 |
| ATMR | | | | 6.508.722.309 |

Perhitungan Modal Sendiri Tertimbang tahun 2021

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------------------|---------------------|-------------|----------------------------|-----------------------|
| A | Modal Sendiri | | | |
| 1 | Simpanan Pokok | 800.312.950 | 100 | 800.312.950 |
| 2 | Simpanan Wajib | 200.810.000 | 100 | 200.810.000 |
| B | Kewajiban | | | |
| 3 | Dana Bamel | 113.735.000 | 50 | 56.867.500 |
| 4 | Solkes | 53.225.000 | 50 | 26.612.500 |
| 5 | Balas Jasa Simpanan | 68.331.316 | 50 | 34.165.658 |
| 6 | Balas Jasa Pinjaman | 10.506.778 | 50 | 5.253.389 |
| Modal Tertimbang | | | | 1.124.021.997 |

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tahun 2021

| No | Komponen Modal | Nilai (Rp) | Bobot Pengakuan risiko (%) | Modal Tertimbang (Rp) |
|-------------|----------------------|---------------|----------------------------|-----------------------|
| 1 | Kas | 150.611.600 | 0 | - |
| 2 | Bank | 1.470.264.995 | 0 | - |
| 3 | Piutang Anggota | 6.068.136.850 | 100 | 6.068.136.850 |
| 4 | Biaya Dibayar Dimuka | 70.775.200 | 50 | 35.387.600 |
| 5 | Persediaan Barang | 604.000 | 70 | 422.800 |
| 6 | Tanah | 462.726.800 | 70 | 323.908.760 |
| 7 | Gedung | 310.523.870 | 70 | 217.366.709 |
| 8 | Peralatan | 42.050.000 | 70 | 29.435.000 |
| 9 | Perlengkapan | 90.235.000 | 70 | 63.164.500 |
| ATMR | | | | 6.737.822.219 |

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Berikan jawaban () pada kolom Ya atau Tidak disetiap pertanyaan

| No | Aspek | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| 1. | Manajemen Umum | | |
| 1.1 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas | | |
| 1.2 | Apakah KSP/USP koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya | | |
| 1.3 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun | | |
| 1.4 | Adakah kesesuaian antara kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang | | |
| 1.5 | Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan | | |
| 1.6 | Pengembalian keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara indenpenden | | |
| 1.7 | Pengurus atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan | | |
| 1.8 | KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan | | |
| 1.9 | Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengolola, tidak mencampuri operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi | | |
| 1.10 | Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku | | |

| | | | |
|-----------|---|--|--|
| 1.11 | Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung mengutamakan diri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi | | |
| 1.12 | Pengurus melaksanakan fungsi pengawas terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenang secara efektif | | |
| 2. | Manajemen Kelembagaan | | |
| 2.1 | Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan | | |
| 2.2 | KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya | | |
| 2.3 | Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas | | |
| 2.4 | KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur) | | |
| 2.5 | KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM dan SOP KSP/USP koperasi | | |
| 2.6 | KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting | | |
| 3. | Manajemen Permodalan | | |
| 3.1 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset | | |
| 3.2 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya | | |
| 3.3 | Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan | | |
| 3.4 | Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya | | |
| 3.5 | Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri | | |
| 4. | Manajemen Aktiva | | |
| 4.1 | Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan | | |

| | | | |
|-----------|--|--|--|
| 4.2 | Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah | | |
| 4.3 | Dan cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan | | |
| 4.4 | Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya | | |
| 4.5 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif | | |
| 4.6 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif | | |
| 4.7 | Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian | | |
| 4.8 | Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan dengan komite | | |
| 4.9 | Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau pinjaman dalam memenuhi kewajibannya | | |
| 4.10 | KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunannya | | |
| 5. | Manajemen Likuiditas | | |
| 5.1 | Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas | | |
| 5.2 | Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya | | |
| 5.3 | Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo | | |
| 5.4 | Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi KSP/USP | | |
| 5.5 | Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas | | |

Data Responden

Nama : Umar Tiawan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Berikan jawaban (✓) pada kolom Ya atau Tidak disetiap pertanyaan
Tahun 2019

| No | Aspek | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| 1. | Manajemen Umum | | |
| 1.1 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas | ✓ | |
| 1.2 | Apakah KSP/USP koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya | | ✓ |
| 1.3 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun | ✓ | |
| 1.4 | Adakah kesesuaian antara kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang | ✓ | |
| 1.5 | Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan | ✓ | |
| 1.6 | Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara indenpender | ✓ | |
| 1.7 | Pengurus atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan | ✓ | |
| 1.8 | KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan | ✓ | |
| 1.9 | Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri operasional sehari-hari yang cenderung menguatungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 1.10 | Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan | ✓ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku | ✓ | |
| 1.11 | Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung mengutamakan diri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 1.12 | Pengurus melaksanakan fungsi pengawas terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenang secara efektif | ✓ | |
| 2. | Manajemen Kelembagaan | | |
| 2.1 | Began organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan | ✓ | |
| 2.2 | KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya | ✓ | |
| 2.3 | Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas | ✓ | |
| 2.4 | KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur) | ✓ | |
| 2.5 | KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM dan SOP KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 2.6 | KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting | ✓ | |
| 3. | Manajemen Permodalan | | |
| 3.1 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset | | ✓ |
| 3.2 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.3 | Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seprempat SHU tahun berjalan | ✓ | |
| 3.4 | Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.5 | Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri | ✓ | |
| 4. | Manajemen Aktiva | | |

| | | | |
|------|--|---|---|
| 4.1 | Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan | ✓ | |
| 4.2 | Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah | ✓ | |
| 4.3 | Dan cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan | ✓ | |
| 4.4 | Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya | ✓ | |
| 4.5 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.6 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.7 | Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian | ✓ | |
| 4.8 | Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan dengan komite | ✓ | |
| 4.9 | Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau pinjaman dalam memenuhi kewajibannya | ✓ | |
| 4.10 | KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunannya | ✓ | |
| 5. | Manajemen Likuiditas | | |
| 5.1 | Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas | ✓ | |
| 5.2 | Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya | | ✓ |
| 5.3 | Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo | ✓ | |
| 5.4 | Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi KSP/USP | ✓ | |
| 5.5 | Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas | ✓ | |

Berikan jawaban (✓) pada kolom Ya atau Tidak disetiap pertanyaan Tahun 2020

| No | Aspek | Ya | Tidak |
|------|---|----|-------|
| 1. | Manajemen Umum | | |
| 1.1 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas | ✓ | |
| 1.2 | Apakah KSP/USP koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya | | ✓ |
| 1.3 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun | ✓ | |
| 1.4 | Adakah kesesuaian antara kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang | ✓ | |
| 1.5 | Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan | ✓ | |
| 1.6 | Pengembalian keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara indenpenden | ✓ | |
| 1.7 | Pengurus atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan | ✓ | |
| 1.8 | KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan | ✓ | |
| 1.9 | Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 1.10 | Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku | ✓ | |
| 1.11 | Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung mengutamakan | ✓ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | diri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi | | |
| 1.12 | Pengurus melaksanakan fungsi pengawas terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenang secara efektif | ✓ | |
| 2. | Manajemen Kelembagaan | | |
| 2.1 | Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan | ✓ | |
| 2.2 | KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya | ✓ | |
| 2.3 | Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas | ✓ | |
| 2.4 | KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur) | ✓ | |
| 2.5 | KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM dan SOP KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 2.6 | KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting | ✓ | |
| 3. | Manajemen Permodalan | | |
| 3.1 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset | ✗ | ✓ |
| 3.2 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.3 | Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan | ✓ | |
| 3.4 | Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.5 | Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri | ✓ | |
| 4. | Manajemen Aktiva | | |
| 4.1 | Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan | ✓ | |
| 4.2 | Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari | ✓ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah | | |
| 4.3 | Dan cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan | ✓ | |
| 4.4 | Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya | ✓ | |
| 4.5 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.6 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.7 | Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian | ✓ | |
| 4.8 | Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan dengan komite | ✓ | |
| 4.9 | Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau pinjaman dalam memenuhi kewajibannya | ✓ | |
| 4.10 | KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunannya | ✓ | |
| 5. | Manajemen Likuiditas | | |
| 5.1 | Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas | ✓ | |
| 5.2 | Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya | | ✓ |
| 5.3 | Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo | ✓ | |
| 5.4 | Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi KSP/USP | ✓ | |
| 5.5 | Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas | ✓ | |

Berikan jawaban (√) pada kolom Ya atau Tidak disetiap pertanyaan
Tahun 2021

| No | Aspek | Ya | Tidak |
|------|---|----|-------|
| 1. | Manajemen Umum | | |
| 1.1 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas | √ | |
| 1.2 | Apakah KSP/USP koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya | | √ |
| 1.3 | Apakah KSP/USP koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun | √ | |
| 1.4 | Adakah kesesuaian antara kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang | √ | |
| 1.5 | Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan | √ | |
| 1.6 | Pengembalian keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen | √ | |
| 1.7 | Pengurus atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan | √ | |
| 1.8 | KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan | √ | |
| 1.9 | Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi | √ | |
| 1.10 | Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku | √ | |
| 1.11 | Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung mengutamakan | √ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | diri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi | | |
| 1.12 | Pengurus melaksanakan fungsi pengawas terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenang secara efektif | ✓ | |
| 2. | Manajemen Kelembagaan | | |
| 2.1 | Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan | ✓ | |
| 2.2 | KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya | ✓ | |
| 2.3 | Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas | ✓ | |
| 2.4 | KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur) | ✓ | |
| 2.5 | KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM dan SOP KSP/USP koperasi | ✓ | |
| 2.6 | KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting | ✓ | |
| 3. | Manajemen Permodalan | | |
| 3.1 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset | | ✓ |
| 3.2 | Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.3 | Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan | ✓ | |
| 3.4 | Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya | ✓ | |
| 3.5 | Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri | ✓ | |
| 4. | Manajemen Aktiva | | |
| 4.1 | Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan | ✓ | |
| 4.2 | Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari | ✓ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah | | |
| 4.3 | Dan cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan | ✓ | |
| 4.4 | Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya | ✓ | |
| 4.5 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.6 | KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif | ✓ | |
| 4.7 | Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian | ✓ | |
| 4.8 | Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan dengan komite | ✓ | |
| 4.9 | Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau pinjaman dalam memenuhi kewajibannya | ✓ | |
| 4.10 | KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunannya | ✓ | |
| 5. | Manajemen Likuiditas | | |
| 5.1 | Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas | ✓ | |
| 5.2 | Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya | | ✓ |
| 5.3 | Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo | ✓ | |
| 5.4 | Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi KSP/USP | ✓ | |
| 5.5 | Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas | ✓ | |

CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI

Badan Hukum: 837/BN/KVI.3/2011

Jalan Ketapang-Siduk Km.33 Desa Sei Puri Kec. Matan Hillr Utara Kab. Ketapang

Laporan Neraca Per.31 Desember 2019

| NO. PER | NERACA | | | NO. PER | NERACA | | |
|---------|--------------------------------|----------------------|----------------------|---------|------------------------------|----------------------|----------------------|
| | AKTIVA | | | | PASIVA | | |
| | URAIAN | DESEMBER | NOVEMBER | | URAIAN | DESEMBER | NOVEMBER |
| | AKTIVA LANCAR | | | | MUTUAS | | |
| | Kas | 197.545.400 | 302.914.400 | | Belas | 5.846.369.850 | 5.605.113.100 |
| | Bank | 529.524.000 | 354.221.445 | | Belas | 415.905.154 | 404.583.954 |
| | Piutang Anggota | | - | | Ketupat | 86.261.000 | 85.375.900 |
| | Kredit Simpanan / Kapitalisasi | 138.909.000 | 146.740.300 | | Simpel | 80.167.250 | 77.344.850 |
| | Kredit Produktif | 9.211.202.550 | 8.128.705.050 | | SUB-TOTAL | 5.558.545.454 | 5.502.821.904 |
| | Kredit Konsumtif | 2.027.973.600 | 2.063.526.200 | | MUTUAS TAK BERBIAYA | | |
| | Kredit Keadanan | 359.325.400 | 165.647.300 | | Dana Jaminan | 82.185.000 | 80.155.000 |
| | TOTAL PIUTANG ANGGOTA | 6.335.350.550 | 6.101.648.650 | | Solus | 5.775.000 | 5.800.000 |
| | Biaya Dibayar Dimuka | 70.778.200 | 70.778.200 | | Salas Jasa Simpanan | 61.163.083 | 61.163.683 |
| | Ak. Depresi By Dibayar Dimuka | (88.358.374) | (46.732.672) | | Salas Jasa Pinjaman | 10.552.562 | 80.552.562 |
| | Penjualan Bersih | 774.800 | 774.000 | | SUB-TOTAL | 169.626.243 | 168.351.243 |
| | SUB-TOTAL | 6.885.613.650 | 6.791.621.024 | | MODAL SENDIRI | | |
| | AKTIVA TETAP | | | | Simpunan Pokok | 674.036.200 | 666.296.200 |
| | Tanah | 69.660.000 | 60.600.000 | | Simpunan Wajib | 131.675.000 | 129.360.000 |
| | Gedung | 219.523.670 | 210.823.670 | | SUB-TOTAL | 805.711.200 | 795.656.200 |
| | Ak. Depresiasi Gedung | (45.067.680) | (43.129.850) | | MODAL TRANSIT | | |
| | Peralatan | 17.300.000 | 32.100.000 | | Dana Diklat Swadaya Anggota | (1.000) | (275.000) |
| | Ak. Depresiasi Peralatan | (15.035.574) | (16.721.686) | | Dana Diklat Lembaga | - | - |
| | Perbekalan | 57.883.000 | 57.883.000 | | Dana RAI | 24.058.852 | 22.058.852 |
| | Ak. Depresiasi Perbekalan | (24.875.700) | (24.294.800) | | RIR | 3.600.000 | 3.340.000 |
| | Kendaraan Inventaris | - | - | | Dana Promosi | 15.457.561 | 15.467.661 |
| | Ak. Dep. Kendaraan Inventaris | - | - | | Dana sosial Lingkungan Hidup | 22.036.362 | 22.516.892 |
| | Aset dalam proses penyelesaian | - | - | | Dana Pendidikan | 21.600.190 | 24.530.890 |
| | SUB-TOTAL | 876.139.414 | 879.590.524 | | Dana Hari Tua | 58.020.500 | 57.300.000 |
| | AKTIVA LAIN-LAIN | | | | Dana Umrah | - | - |
| | | | | | Dana BPJS Staf | 8.042.720 | 8.542.720 |
| | | | | | Dana rekreasi | 3.820.000 | 3.820.000 |
| | | | | | Takut progres | 1.000.000 | 900.000 |
| | | | | | Tanaman Pokon Kalsitapan | 4.472.500 | 4.278.000 |
| | | | | | SUB-TOTAL | 134.062.025 | 151.890.025 |
| | | | | | MODAL LEMBAGA | | |
| | | | | | Danaul /Tribah | - | - |
| | | | | | Iuran Gedung | 41.948.000 | 41.048.000 |
| | | | | | Dana Cadangan Basiko | 320.854.361 | 320.721.051 |
| | | | | | Dana Cadangan Umum | 98.252.208 | 97.857.086 |
| | | | | | She Tahun Lalu | - | - |
| | | | | | SUB-TOTAL | 430.056.584 | 425.628.187 |
| | | | | | SHU Tahun Berjalan | 213.136.000 | 128.386.000 |
| | SUB-TOTAL | 7.261.741.525 | 7.172.971.548 | | JUMLAH PASIVA | 7.261.741.525 | 7.172.971.548 |



RPIDANARA
TTD
MARIANA

CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI
Badan Hukum: 337/BB/KVI.3/2013
Jalan Ketapong-Siduk Km.33 Desa Sri Putri Kec. Mlatas Hilir Utara Kab. Ketapong
Laporan Laba-Rugi Per.31 Desember 2019

| PENDAPATAN | | | | BIAYA | | | |
|------------|--------------------------------|----------------------|----------------------|---------|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| No. Per | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER | No. Per | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER |
| | PRITIBIASI ANGGOTA | | | | BIAYA MODAL | | |
| | Isa Pratabang Anggota | 1.150.779.698 | 1.055.256.250 | | Bunga Selat | 579.288.250 | 525.224.438 |
| | Isa Pelayanan | 44.673.608 | 41.741.800 | | Bunga Setor | 9.024.400 | 8.977.638 |
| | Denda | 22.512.438 | 20.872.850 | | Bunga Retupet | 475.800 | 346.900 |
| | Pendapatan Barang dan Jasa | 396.000 | 396.000 | | Bunga Simpat | 3.820.100 | 3.261.788 |
| | Pendapatan Material | 307.000 | 368.000 | | Penghasilan BIS | 61.983.681 | 61.563.681 |
| | Uang Pinjaman | 2.555.000 | 2.438.000 | | Penghasilan SIP | 10.552.563 | 10.552.503 |
| | | | | | Penghasilan DCR | 58.125.100 | 65.989.100 |
| | | | | | Penghasilan DCU | 9.392.354 | 8.917.238 |
| | | | | | Penghasilan Dana BAT | 24.005.808 | 22.009.000 |
| | | | | | Penghasilan Dana TIBB | 16.405.000 | 15.400.000 |
| | | | | | Penghasilan Dana Hasil Tim | 9.060.000 | 8.340.000 |
| | | | | | Penghasilan D. Sosial Lingg. Hidup | 460.000 | 640.000 |
| | | | | | Penghasilan Dana Pemrosi | 1.400.000 | 1.600.000 |
| | | | | | Penghasilan Dana Pendidikan | - | - |
| | | | | | Penghasilan Dana Rekreasi | 5.300.000 | 5.300.000 |
| | | | | | Penghasilan sehat propesi | 2.160.000 | 1.380.082 |
| | | | | | | | |
| | SUB-TOTAL | 1.221.086.709 | 1.128.861.100 | | SUB-TOTAL | 777.993.049 | 730.675.282 |
| | PENDAPATAN DR. NON ANGG | | | | BIAYA OPERASIONAL | | |
| | Bunga Bank | 5.073.317 | 5.514.708 | | Gaji Staf | 152.758.000 | 139.985.000 |
| | Pendapatan Lain-Lain | 1.561.800 | 4.852.700 | | Seminar Akademi | - | - |
| | | | | | Kompensasi Akademi | 14.472.000 | 12.920.000 |
| | | | | | Biaya Rapat-Rapat | 15.153.000 | 13.577.000 |
| | | | | | Transportasi Pelayanan | 8.850.100 | 8.647.000 |
| | | | | | Alat Tulis Kantor | 2.048.900 | 1.988.900 |
| | | | | | Biaya Listrik, Telepon | 1.841.000 | 1.581.000 |
| | | | | | Administrasi & Umum | - | 0 |
| | | | | | Kontribusi Kantor | 5.501.000 | 4.611.000 |
| | | | | | Biaya Pemrosi | - | 0 |
| | | | | | Biaya sosialisasi | 230.000 | 230.000 |
| | | | | | Pajak Bank | 1.970.095 | 1.840.861 |
| | | | | | Biaya Audit | 2.951.000 | 2.951.000 |
| | | | | | Penyusutan Perakitan | 0.328.036 | 8.492.768 |
| | | | | | Penyusutan Perbekalan | 7.575.800 | 6.995.400 |
| | | | | | Penyusutan Tpr Obyek Dimuka | 22.781.058 | 23.679.768 |
| | | | | | Penyusutan Kendaraan Inventaris | - | 0 |
| | | | | | Penyusutan Gedung | 22.523.840 | 20.656.800 |
| | | | | | Biaya Pemawatan Perakitan | 160.000 | 160.000 |
| | | | | | Biaya Pemawatan Revid Inventaris | 500.000 | 990.000 |
| | | | | | Biaya Perbekalan | 9.951.000 | 7.084.500 |
| | | | | | Biaya Sewa | - | 0 |
| | | | | | Biaya Diklat | - | 0 |
| | | | | | Biaya Pengembangan Lembaga | 11.002.000 | 9.013.400 |
| | | | | | BPJ | 9.060.000 | 8.540.000 |
| | | | | | Biaya Pengurus Pegawai Staf | - | 0 |
| | | | | | Pajak Kesehatan | 404.000 | 404.000 |
| | | | | | Biaya Lain-lain | 11.139.800 | 10.285.000 |
| | SUB-TOTAL | 10.737.177 | 10.137.488 | | SUB-TOTAL | 398.011.759 | 361.792.217 |
| | Jumlah Pendapatan | 1.231.762.177 | 1.139.058.588 | | Jumlah Biaya | 1.088.084.818 | 1.092.472.499 |
| | | | | | SHU Tahun Berjalan | 143.138.869 | 128.586.809 |

KREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI
KETUA PENGUJUS
[Signature]
MARIANA

SENDAHARI
TTO

[Signature]
MARIANA

CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI

Badan Hukum: 397/BH/XVII/3/2011
 Jalan Kelapang-Siduk Rtn.33 Desa Sei Putri Kec. Motan Hill Utara Kab. Natapang
 Laporan Neraca Per.31 Desember 2020

| NO. PER | AKTIVA | | NO. PER | PASIVA | | |
|---------|--------------------------------|---------------|---------|------------------------------|---------------|---------------|
| | URAIAN | DESEMBER | | NOVEMBER | URAIAN | DESEMBER |
| | AKTIVA LANCAR | | | HUTANG | | |
| | Kas | 202.182.700 | | Belat | 5.358.096.050 | 5.394.214.900 |
| | Bank | 1.328.742.733 | | Utang | 632.388.706 | 557.545.354 |
| | Pinjaman Anggota | - | | Natapat | 26.314.050 | 24.939.800 |
| | Kredit Simpanan / Kapitalisasi | 195.315.700 | | Simpel | 106.806.700 | 100.623.700 |
| | Kredit Produktif | 2.811.888.150 | | SUB-TOTAL | 6.119.305.504 | 6.076.717.954 |
| | Kredit Konsumsi | 2.685.938.950 | | HUTANG TAK BERBAYAR | | |
| | Kredit Kendaraan | 190.009.400 | | Dana Borneo | 93.465.000 | 104.073.000 |
| | Kredit Usaha Kecil | 2.780.400 | | Salaka | 28.515.000 | 28.873.000 |
| | TOTAL PIUTANG ANGGOTA | 5.887.781.000 | | Salak Jasa Simpanan | 67.564.214 | 67.464.214 |
| | Biaya Dibayar Dimaka | 70.775.200 | | Salak Jasa Pinjaman | 32.041.270 | 32.041.270 |
| | AK. Depres By Dibayar Dimaka | (64.354.871) | | SUB-TOTAL | 208.295.484 | 215.455.484 |
| | Perediaan Barang | 705.000 | | MODAL STANDAR | | |
| | SUB-TOTAL | 7.434.030.742 | | Simpans Pokok | 780.314.150 | 749.214.150 |
| | AKTIVA TETAP | | | Simpans Wajib | 154.160.800 | 152.503.800 |
| | Tanah | 410.000.000 | | SUB-TOTAL | 904.474.150 | 901.718.150 |
| | Gedang | 110.523.870 | | MODAL TRANSIT | | |
| | AK. Depresiasi Gedung | (67.601.530) | | Dana CIMET Swadaya Anggota | 1.648.000 | 1.378.000 |
| | Peralatan | 32.300.000 | | Dana Diklat Lembaga | - | - |
| | AK. Depresiasi Peralatan | (25.096.230) | | Dana RAT | 26.409.033 | 26.280.033 |
| | Perengkapan | 81.573.800 | | THR | 32.800.000 | 31.300.000 |
| | AK. Depresiasi Perengkapan | (41.798.509) | | Dana Promosi / sosialisasi | 22.962.948 | 22.512.945 |
| | Kendaraan Invenaris | - | | Dana sosial (Unggulan Hidup) | 31.175.467 | 31.301.467 |
| | AK. Dep. Kendaraan Invenaris | - | | Dana Pendidikan | 16.021.093 | 16.821.093 |
| | Aset dalam proses penyelesaian | - | | Dana Hari Tua | 46.620.000 | 47.760.000 |
| | SUB-TOTAL | 699.702.620 | | Dana Usrot | - | - |
| | AKTIVA LAIN-LAIN | | | Dana BPIS Sufi | 10.602.720 | 9.742.720 |
| | | | | Dana rekreas | 11.139.050 | 10.839.000 |
| | | | | Zakat propro | 1.819.000 | 1.620.000 |
| | | | | Tanaman Pohon Kehakupan | 8.322.000 | 8.097.000 |
| | | | | Dana Pengurus Pengawas | - | - |
| | | | | Dana Sertihan Pinjaman | 8.031.500 | 6.812.900 |
| | | | | SUB-TOTAL | 298.677.758 | 293.010.150 |
| | | | | MODAL LEMBAGA | | |
| | | | | Donasi Hibah | - | - |
| | | | | Turas Gedung | 57.652.000 | 58.748.000 |
| | | | | Dana Cadangan Risiko | 407.084.157 | 408.002.907 |
| | | | | Dana Cadangan Umum | 75.295.594 | 74.979.741 |
| | | | | Sal Tekan Lalu | - | - |
| | | | | SUB-TOTAL | 840.034.751 | 838.800.648 |
| | | | | SURU Tabung Berjalan | 152.859.715 | 142.310.265 |
| | Jumlah Aktiva | 8.125.733.362 | | Jumlah Pasiva | 8.127.793.342 | 8.069.961.460 |



KETUA PENGELUAS
 KSP
 WANGI

BENDAHARA

 YENNI



CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI
 Badan Hukum: 337/SH/XVII.3/2011
 Jalan Ketopang-Sidok Km.33 Desa Sel Putri Kec. Matan Nilar Utara Kab. Ketopang
 Laporan Laba-Rugi Per.31 Desember 2020



| PENDAPATAN | | | | BIAYA | | | |
|------------|-------------------------------|----------------------|----------------------|---------|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| No. Per | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER | No. Per | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER |
| | PARTISIPASI ANGGOTA | | | | BIAYA MODAL | | |
| | Jasa Pihak Anggota | 1.107.197.700 | 1.104.127.000 | | Bunga Selat | 615.152.900 | 561.302.500 |
| | Jasa Pelayanan | 48.760.650 | 40.525.190 | | Bunga Tetap | 11.097.850 | 9.954.750 |
| | Divida | 20.670.200 | 18.679.180 | | Bunga Kemat | 857.280 | 857.850 |
| | Pendapatan Barang dan Jasa | 1.108.730 | 808.740 | | Bunga Swapet | 4.188.250 | 3.780.250 |
| | Pendapatan Materi | 425.000 | 395.000 | | Penyisihan BIS | 67.464.214 | 67.464.214 |
| | Uang Pengkal | 4.158.000 | 3.095.000 | | Penyisihan BIP | 12.041.270 | 12.041.270 |
| | | | | | Penyisihan DCR | 40.265.000 | 44.508.730 |
| | | | | | Penyisihan DCU | 6.535.485 | 6.020.635 |
| | | | | | Penyisihan Dana RAT | 26.400.000 | 24.200.000 |
| | | | | | Penyisihan Dana THR | 20.100.000 | 18.500.000 |
| | | | | | Penyisihan Dana Hari Tua | 10.600.000 | 9.340.000 |
| | | | | | Penyisihan D. Sosial Lngk Hidup | 400.000 | 440.000 |
| | | | | | Penyisihan Dana Promosi | 3.300.000 | 3.300.000 |
| | | | | | Penyisihan Dana Pendidikan | - | - |
| | | | | | Penyisihan Dana Telekom | 3.600.000 | 3.800.000 |
| | | | | | Penyisihan zakat propes | 2.755.800 | 2.540.000 |
| | | | | | Penyisihan Sanksi Pinjaman | 8.011.500 | 6.912.000 |
| | SUB-TOTAL | 1.577.412.300 | 1.268.430.358 | | SUB-TOTAL | 640.890.273 | 775.262.715 |
| | PENDAPATAN DI NON ANGG | | | | BIAYA OPERASIONAL | | |
| | Bunga Bank | 5.816.440 | 5.034.715 | | Gaji Staf | 208.199.508 | 187.330.800 |
| | Pendapatan Lain-Lain | 4.000.150 | 3.968.400 | | Santunan Alayis | 4.100.000 | 3.600.000 |
| | | | | | Kompensasi Aktiva | 23.655.000 | 22.755.000 |
| | | | | | Biaya Rapat-Rapat | 10.754.000 | 10.473.000 |
| | | | | | Transportasi Perjalanan | 3.436.000 | 3.165.000 |
| | | | | | Ulat Tulis Kantor | 6.888.000 | 6.778.000 |
| | | | | | Biaya Listrik, Telepon | 1.758.000 | 1.728.000 |
| | | | | | Administrasi & Umum | - | 0 |
| | | | | | Konseral Kantor | 10.203.500 | 8.506.000 |
| | | | | | Biaya Promosi | - | 0 |
| | | | | | Biaya sosialisasi | 400.000 | 400.000 |
| | | | | | Pajak Bank | 2.046.787 | 1.796.462 |
| | | | | | Biaya Audit | 2.580.000 | 2.508.000 |
| | | | | | Penyusutan Peralatan | 11.660.856 | 10.847.368 |
| | | | | | Penyusutan Perlembaran | 16.826.100 | 15.183.900 |
| | | | | | Penyusutan By Diler Dimuka | 9.028.700 | 8.763.450 |
| | | | | | Penyusutan Kendaraan Inventaris | - | 0 |
| | | | | | Penyusutan Gedung | 22.530.348 | 20.656.020 |
| | | | | | Biaya Perawatan Peralatan | 2.200.000 | 2.200.000 |
| | | | | | Biaya Perawatan Kend Inventaris | 1.624.000 | 1.624.000 |
| | | | | | Biaya Perlengkapan | 11.763.000 | 11.096.000 |
| | | | | | Biaya Sewa | - | 0 |
| | | | | | Biaya Dibuat | - | 0 |
| | | | | | Biaya Pengembangan Lembaga | 11.072.100 | 10.508.400 |
| | | | | | BPJS | 10.600.000 | 9.740.000 |
| | | | | | Biaya Pengurus Pengwas Staf | - | 0 |
| | | | | | Pajak Smdaraan | 196.000 | 196.000 |
| | | | | | Biaya Lain-lain | 10.398.000 | 9.748.000 |
| | SUB-TOTAL | 9.696.790 | 9.028.115 | | SUB-TOTAL | 883.480.063 | 890.800.480 |
| | Jumlah Pendapatan | 1.587.109.090 | 1.277.458.473 | | Jumlah Biaya | 1.224.410.185 | 1.185.243.195 |
| | | | | | SHU Tahun Berjalan | 152.898.751 | 142.210.278 |



KEWAJIBAN

TIDAK
152001

CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI

Badan Hukum: 837/BH/XVI/3/2013

Jalan Ketapang-Sidek Km.53 Desa Sid Pakel Kec. Moton Muar Utara Kab. Kerampang

Laporan Neraca Per. 31 Desember 2021

| | | NERACA | | | | | |
|---------|--------------------------------|----------------------|----------------------|---------|------------------------------|----------------------|----------------------|
| NO. PER | AKTIVA | | | NO. PER | PASSIVA | | |
| | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER | | Uraian | DESEMBER | NOVEMBER |
| | AKTIVA LANCAR | | | | MUTANG | | |
| | Kas | 150.911.400 | 809.778.980 | | Belat | 5.464.000.000 | 5.490.140.930 |
| | Bank | 1.470.264.995 | 1.170.980.589 | | Betah | 996.828.494 | 529.865.054 |
| | Piutang Anggota | | | | Ketugat | 14.085.050 | 13.263.900 |
| | Kredit Simpanan / Kapitalisasi | 175.275.000 | 178.903.300 | | Simpel | 125.078.350 | 123.288.190 |
| | Kredit Prodaktif | 2.895.967.450 | 2.937.204.990 | | SUB-TOTAL | 6.396.172.894 | 6.186.478.034 |
| | Kredit Konsumtif | 2.808.825.800 | 2.695.633.600 | | HUTANG TAK BERBILAYA | | |
| | Kredit Kendaran | 288.318.600 | 287.436.500 | | Dana Basmil | 113.735.000 | 113.735.000 |
| | Kredit Usaha Kecil | - | - | | Solhas | 53.225.000 | 54.225.000 |
| | TOTAL PIUTANG ANGGOTA | 6.948.134.850 | 6.138.568.390 | | Balas Jasa Simpanan | 68.331.816 | 68.331.316 |
| | Biaya Dibayar Dimuka | 70.775.200 | 70.775.200 | | Balas Jasa Pinjaman | 10.506.778 | 10.506.778 |
| | Ak. Depresiasi Dibayar Dimuka | (57.277.871) | (57.017.521) | | SUB-TOTAL | 265.798.603 | 246.798.603 |
| | Penjualan Barang | 604.800 | 607.000 | | MODAL SENDIRI | | |
| | SUB-TOTAL | 7.693.114.774 | 7.661.692.433 | | Simpanan Pokok | 800.312.850 | 782.854.150 |
| | AKTIVA TETAP | | | | Simpanan Wajib | 700.810.800 | 197.830.000 |
| | Tanah | 462.726.800 | 463.726.800 | | SUB-TOTAL | 1.001.122.950 | 979.684.150 |
| | Gedung | 510.523.870 | 510.523.870 | | MODAL TRANSIT | | |
| | Ak. Depresiasi Gedung | (80.135.960) | (83.257.540) | | Dana Dibayar Swadaya Anggota | 2.604.000 | 2.233.000 |
| | Peralatan | 42.050.000 | 38.150.000 | | Dana Dibayar Lembaga | - | - |
| | Ak. Depresiasi Peralatan | (35.146.418) | (34.954.828) | | Dana BAT | 24.302.033 | 27.802.033 |
| | Perengkapan | 98.235.000 | 90.235.000 | | TBR | 14.600.000 | 12.175.000 |
| | Ak. Depresiasi Perengkapan | (36.071.500) | (34.945.500) | | Dana Promosi / sosial/baid | 27.636.315 | 23.155.882 |
| | Kendaraan Inventaris | - | - | | Dana sosial lingkungan hidup | 53.407.554 | 27.071.178 |
| | Ak. Dep. Kendaraan Inventaris | - | - | | Dana Pendidikan | 14.876.068 | 14.642.039 |
| | Aset dalam proses penyelesaian | - | - | | Dana Hail Yus | 61.130.000 | 60.050.000 |
| | SUB-TOTAL | 725.782.193 | 724.478.022 | | Dana Umak | - | - |
| | AKTIVA LAIN-LAIN | | | | Dana BPJS Sbt | 11.812.720 | 10.782.720 |
| | | | | | Dana rekreasi | 2.917.000 | 2.037.000 |
| | | | | | Zakat proposal | 1.170.500 | 1.500.000 |
| | | | | | Tanamun Pohon Kehidupan | 5.636.000 | 5.111.000 |
| | | | | | Dana Pengantar Pegawai | 53.830.000 | - |
| | | | | | Dana Santunan Pinjaman | 24.636.479 | 73.545.179 |
| | | | | | SUB-TOTAL | 284.879.454 | 111.187.422 |
| | | | | | MODAL LEMBAGA | | |
| | | | | | Donasi / Hibah | - | - |
| | | | | | Iuran Gedung | 67.383.000 | 64.985.000 |
| | | | | | Dana Cadangan Risiko | 512.827.187 | 185.138.883 |
| | | | | | Dana Cadangan Umum | 103.817.825 | 102.524.846 |
| | | | | | Sisa Tahun Lalu | - | - |
| | | | | | SUB-TOTAL | 681.228.112 | 660.156.829 |
| | SUB-TOTAL | | | | SHU Tahun Berjalan | 4.483.433 | 73.155.902 |
| | Jumlah Aktiva | 8.418.896.966 | 8.126.170.430 | | Jumlah Passiva | 8.418.896.966 | 8.126.170.430 |



KETUA PENGURUS

WABID

BENDAHARA

YENB



CREDIT UNION (KSP) PANTURA LESTARI
Badan Hukum: 137/BB/KVII/1/2011
Jalan Ketapang-Siduk Km.33 Desa Sei Putri Kec. Matan Hilli Utara Kab. Ketapang
Laporan Laba-Rugi Per.31 Desember 2021



| No. Per | PENDAPATAN | | No. Per | BIAYA | | |
|---------|-------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Uraian | DESEMBER | | NOVEMBER | Uraian | DESEMBER |
| | PARTISIPASI ANGGOTA | | | BIAYA MODAL | | |
| | Jasa Putang Anggota | 1.256.582.050 | 1.153.516.750 | Bunga Belat | 689.896.700 | 890.818.100 |
| | Jasa Pelayanan | 46.239.000 | 43.533.000 | Bunga Betah | 12.190.800 | 10.916.200 |
| | Denda | 21.106.150 | 19.038.750 | Bunga Ketapat | 335.350 | 254.200 |
| | Pendapatan barang dan jasa | 14.147.800 | 12.781.390 | Bunga Simpel | 5.396.650 | 4.858.600 |
| | Pendapatan Material | 652.000 | 404.000 | Penyisihan BIS | 58.597.016 | 63.997.016 |
| | Uang Pangkal | 3.600.000 | 3.045.000 | Penyisihan B/P | 10.512.724 | 10.512.728 |
| | | | | Penyisihan DCR | 67.436.646 | 63.182.762 |
| | | | | Penyisihan DCU | 6.282.560 | 3.769.581 |
| | | | | Penyisihan Dana RAT | 18.000.000 | 16.500.000 |
| | | | | Penyisihan Dana TRH | 21.000.000 | 20.875.000 |
| | | | | Penyisihan Dana Hari Tan | 12.515.000 | 11.448.000 |
| | | | | Penyisihan D. Sosial (Ungg. Hidup) | 6.356.606 | 528.000 |
| | | | | Penyisihan Dana Promosi | 7.790.433 | 8.308.000 |
| | | | | Penyisihan Dana Pendidikan | 4.490.433 | - |
| | | | | Penyisihan D. Pengurus/Pengawas | 11.000.000 | - |
| | | | | Penyisihan Dana Beasiswa | 3.601.800 | 3.500.000 |
| | | | | Penyisihan tidak proposal | 9.127.500 | 7.860.000 |
| | | | | Penyisihan Santunan Pinjaman | 19.327.700 | 12.436.000 |
| | SUB-TOTAL | 1.941.163.806 | 1.752.733.960 | SUB-TOTAL | 959.368.811 | 809.747.318 |
| | PENDAPATAN DI NON ANGG | | | BIAYA OPERASIONAL | | |
| | Bunga Bank | 7.829.258 | 6.623.354 | Gaji Staf | 232.920.800 | 232.077.380 |
| | Pendapatan Lain-Lain | 4.517.892 | 4.245.792 | Santunan Aktifis | 2.000.800 | 2.000.800 |
| | | | | Kompensasi Aktifis | 15.350.800 | 12.450.000 |
| | | | | Biaya Rapat-Rapat | 22.079.800 | 10.597.000 |
| | | | | Transportasi Pelayanan | 3.923.800 | 3.570.000 |
| | | | | Alat Tulis Kantor | 3.891.800 | 3.924.390 |
| | | | | Biaya Listrik, Telepon | 2.171.800 | 2.040.000 |
| | | | | Administrasi & Umum | - | 0 |
| | | | | Konsumsi Kantor | 10.303.800 | 9.778.000 |
| | | | | Biaya Promosi | 10.800 | 10.000 |
| | | | | Biaya sosialisasi | 850.000 | 850.000 |
| | | | | Pajak Bank | 2.327.174 | 2.067.174 |
| | | | | PBB | 481.800 | 481.000 |
| | | | | Biaya Audit | 3.890.800 | 3.890.000 |
| | | | | Penyusutan Peralatan | 8.850.388 | 8.258.388 |
| | | | | Penyusutan Perlengkapan | 14.273.800 | 13.147.000 |
| | | | | Penyusutan By Dibat Dimuka | 5.121.800 | 7.862.750 |
| | | | | Penyusutan Kendaraan Inventaris | - | 0 |
| | | | | Penyusutan Gedung | 22.183.810 | 20.696.020 |
| | | | | Biaya Perawatan Peralatan | 1.515.000 | 1.429.000 |
| | | | | Biaya Perawatan Kasat Inventaris | 1.267.000 | 1.208.000 |
| | | | | Biaya Perlengkapan | 12.455.500 | 11.573.500 |
| | | | | Biaya Sewa | 500.000 | 500.000 |
| | | | | Biaya Dibayar | - | 0 |
| | | | | Biaya Pengembangan Lembaga | 4.630.000 | 4.630.000 |
| | | | | BPJS | 12.510.000 | 11.448.000 |
| | | | | Biaya Pengisian Pegawai Staf | - | 0 |
| | | | | Pajak kendaraan | 244.000 | 234.000 |
| | | | | Biaya Lain-lain | 18.230.000 | 3.386.000 |
| | SUB-TOTAL | 18.547.150 | 10.868.150 | SUB-TOTAL | 392.631.402 | 360.548.132 |
| | Jumlah Pendapatan | 1.959.710.956 | 1.763.602.110 | Jumlah Biaya | 1.351.999.213 | 1.170.295.450 |
| | | | | SUJ Takun Berjalan | 4.080.833 | 73.248.962 |



BINDAHARA

YENNI